

Januari - Juni 2025

Newsletter



.id Kuasai Pasar, PANDI Perkuat Komitmen Berantas Judi Online

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) menutup tahun 2024 dengan pencapaian luar biasa, yakni jumlah pendaftar domain.id yang menembus angka 1.215.714. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap domain .id sebagai identitas digital yang aman dan kredibel.

Berdasarkan laporan statistik tahun 2024, PANDI mencatat tiga ekstensi terpopuler yakni .my.id (440.518), ~.id (286.097), dan .biz.id (180.632).

"Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari kerja keras, kolaborasi bersama registrar dan komitmen kuat PANDI untuk menjadikan domain .id sebagai pilihan utama di tingkat nasional maupun internasional. Apalagi domain .id sudah digunakan di lebih dari 180 negara, kami pun bertekad untuk terus berkembang dan menargetkan 1.350.000 domain .id terdaftar di tahun 2025,"

Ketua PANDI
John Sihar Simanjuntak

Merujuk data Asia Pacific Top Level Domain Association (APTLD) per Oktober 2024, market share atau pangsa pasar domain .id di Indonesia menunjukan tren positif. Pada tahun 2022, pangsa pasar domain .id tercatat sebesar 39%, sementara domain .com masih mendominasi dengan 47%. Namun pada tahun 2023, .id berhasil meraih 43%, sedangkan .com mengalami penurunan menjadi 42%. Data terbaru pada Oktober 2024 menunjukkan bahwa domain .id kini menguasai 51% dari total pasar domain di Indonesia sebesar 1,9 juta nama domain, sementara .com kembali merosot di angka 40%.

IDADX : Senjata Baru Berantas Judi Online

Di tengah maraknya kasus judi online yang merugikan bangsa dan negara, PANDI melalui platform Indonesia Domain Abuse Data Exchange (IDADX) berperan aktif mendukung pemerintah dalam upaya pemberantasan. Berdasarkan data laporan idadx.id tahun 2024, tercatat sebanyak 89.975 URL telah disusupi konten judi online, menunjukkan urgensi penanganan yang sistematis dan berkelanjutan.

IDADX dilengkapi dengan sistem Breach Identification and Monitoring Assistant (BIMA), yaitu alat otomatis yang mampu mengidentifikasi dan mengeskalsi laporan penyalahgunaan nama domain secara cepat. Jika terbukti ada penyalahgunaan, PANDI akan memberikan notifikasi dan melakukan prosedur suspend. Model IDADX ini juga berpotensi diadopsi oleh negara-negara lain di Asia Pasifik yang menghadapi tantangan serupa, sekaligus menjadi langkah penting dalam membangun sistem pelaporan siber yang tangguh dan berkelanjutan.

Januari - Juni 2025

Newsletter



CEO Meeting: Kolaborasi dan Inovasi Menuju Tata Kelola Nama Domain yang Lebih Maju

Pada 16-17 Januari 2025, PANDI menggelar CEO Meeting tahunan sebagai ajang strategis untuk memperkuat sinergi bersama para pemangku kepentingan industri nama domain. Bertempat di The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, kegiatan ini menjadi forum penting untuk menyampaikan capaian kinerja 2024, merumuskan target 2025 serta mendorong kolaborasi antar registrar dan mitra global.

Hari pertama CEO Meeting dibuka oleh Ketua PANDI, John Sihar Simanjuntak. Dilanjutkan dengan sesi paparan dari Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), BSSN, APJII, hingga Google Indonesia. Sejumlah topik strategis dibahas, mulai dari penetrasi internet, pemanfaatan nama domain instansi pemerintah, hingga perkembangan layanan s.id dan tren teknologi global yang dibawa oleh perwakilan dari ICANN dan juga perwakilan APTLD.

Di sore hari dilanjutkan dengan agenda registrar *sharing session* dan *technopreneur workshop* bertajuk "Leading with Vision: Strategi Inovatif untuk Menghadapi Persaingan Digital Nama Domain & Hosting" oleh Ir. Bob Hardian Syahbudin, M.Kom., Ph.D.

Puncak acara di hari pertama ditutup dengan gala dinner. PANDI turut memberikan apresiasi kepada para mitra registrar dalam kategori Top Domain Create, Top Sales Create, Top Growth dan Best .id Registrar 2024.

Memasuki hari kedua, sesi CEO Meeting berfokus pada pemaparan kinerja internal PANDI serta rencana strategis 2025 dari sisi teknis, kebijakan dan juga pemasaran produk. Acara kemudian dilanjutkan kembali dengan sesi diskusi terbuka dan ditutup dengan sesi foto bersama.

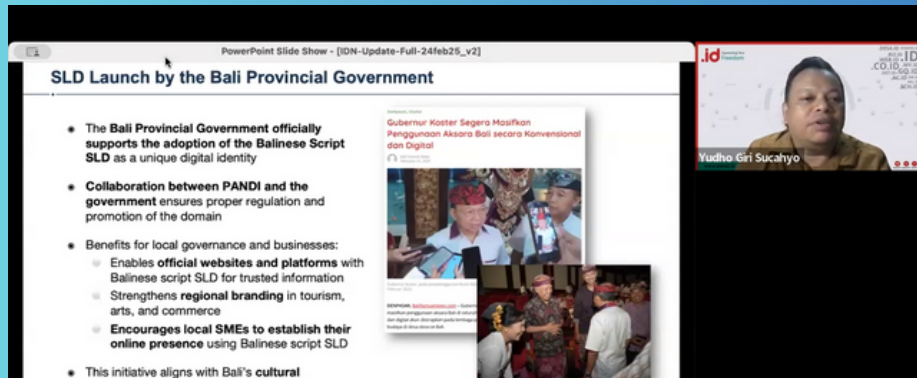
Di hari Kedua, PANDI mengadakan rangkaian pertemuan B2B dengan berbagai registrar seperti ID Webhost, DaftarNama, Aksara Data Digital, RumahWeb, Domainsia, hingga D-NET. Sesi ini digelar sebagai bagian dari upaya mempererat sinergi bisnis dan eksplorasi peluang kolaborasi di tahun-tahun mendatang.

CEO meeting 2025 bukan hanya menjadi ruang evaluasi dan proyeksi, tetapi juga momen untuk mempererat komitmen bersama dalam membangun ekosistem domain .id yang inovatif dan berkelanjutan.



Januari - Juni 2025

Newsletter



Dukung Digitalisasi Budaya Lokal, PANDI Paparkan Inisiatif Nama Domain Aksara Bali di ICANN82 Prep Week

Dewan Pengurus PANDI, Yudho Giri Sucahyo, menjadi salah satu pembicara dalam sesi *Internationalized Domain Name (IDN) Update* yang digelar secara daring melalui platform zoom pada 24 Februari 2025. Hal ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan ICANN82 Prep Week.

Dalam sesi tersebut, Yudho memaparkan perkembangan terbaru terkait peluncuran *Second Level Domain (SLD)* berbasis Aksara Bali yang telah mendapat dukungan resmi dari Pemerintah Provinsi Bali. Inisiatif ini dinilai sebagai langkah strategis dalam memperkuat identitas digital berbasis budaya lokal serta memperluas representasi aksara nusantara di ranah internet global.

Yudho juga menekankan pentingnya sinergi antara PANDI dan pemerintah daerah dalam mengembangkan regulasi dan kampanye publik untuk memaksimalkan pemanfaatan domain aksara daerah. Yudho juga menggarisbawahi manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat Bali, seperti penguatan citra daerah, peningkatan visibilitas digital UMKM, serta pelestarian budaya pemanfaatan teknologi digital.

Langkah ini menjadi cerminan nyata komitmen Indonesia dalam mendukung keberagaman bahasa dan budaya di dunia maya, sekaligus menghadirkan transformasi digital yang inklusif dan berakar kuat pada nilai-nilai kearifan lokal

PANDI Laksanakan Program Self Assesment Registrar 2024

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan efektivitas pengawasan layanan pendaftaran domain .id, PANDI melaksanakan program *Self Assesment Registrar 2024*. Sebanyak 25 Registrar terakreditasi ikut serta dalam program ini. Rata-rata tingkat kepatuhan mencapai 85,92%.

Temuan mayor paling banyak muncul pada aspek teknis, sedangkan temuan minor paling banyak ditemukan dalam kategori kepatuhan umum karena sebagian belum terpenuhi. PANDI juga menerima masukan dari para Registrar untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

Januari - Juni 2025

Newsletter



PANDI dan Kemenkop RI Bahas Regulasi Domain kop.id untuk Digitalisasi Koperasi

PANDI menghadiri undangan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia (Kemenkop RI) untuk berpartisipasi dalam pembahasan perumusan Rancangan Peraturan Menteri Koperasi Republik Indonesia tentang Nama Domain kop.id di Hotel Permata, Kota Bogor pada hari Kamis, 20 Maret 2025. Rapat tersebut dipimpin oleh Plt. Asisten Deputi Digitalisasi Kemenkop RI, Riza Azmi.

Dalam rapat tersebut PANDI memberikan masukan terkait kerangka perundang-undangan yang relevan dalam perumusan domain kop.id, penjabaran terkait format, siklus dan aspek teknis lain terkait pengelolaan nama domain termasuk mengenai tata kelola antara Registri dan Registrar. PANDI juga secara khusus menaruh perhatian pada kesesuaian pengaturan kop.id di tingkat Rancangan Peraturan, agar dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan di masyarakat.

Perumusan Rancangan Peraturan ini merupakan bentuk komitmen yang dilakukan pemerintah dalam proses pengembangan koperasi menjadi lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif. Hal ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam upaya *rebranding* citra koperasi yang dianggap masih kurang baik di kalangan masyarakat. Penggunaan kop.id ini tentunya akan berimbas pada pemanfaatan koperasi yang tidak lagi terbatas secara konvensional, melainkan dapat memanfaatkan dunia digital untuk menciptakan koperasi modern yang memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memperluas bisnis yang dijalankan koperasi bahkan hingga ke mancanegara.

Melalui kop.id, digitalisasi koperasi diharapkan dapat memperkuat identitas dan kredibilitas dari koperasi itu sendiri. Domain kop.id ini nantinya hanya akan diberikan kepada koperasi yang sudah memiliki nomor induk koperasi.

Pada kesempatan sebelumnya, PANDI dan Kemenkop RI telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Digitalisasi Koperasi Melalui Penggunaan Domain Tingkat Kedua Kop.id yang dilakukan di Kantor Kementerian Koperasi pada Kamis, 27 Februari 2025. Pada kerja sama tersebut, PANDI dan Kemenkop juga bertekad menciptakan sumber daya manusia profesional untuk memaksimalkan penggunaan domain kop.id secara efektif melalui beragam pelatihan baik itu seminar maupun webinar kepada para penggiat koperasi.

Terkait dasar pendaftaran kop.id, PANDI akan menerbitkan ketentuan pendaftaran nama domain sesuai dengan Kebijakan Pendaftaran Nama Domain. Melalui pengembangan kop.id, diharapkan dapat menarik dan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi bagian dari keanggotaan koperasi yang ada di Indonesia.

Januari - Juni 2025

Newsletter

Jajaki Kerja Sama Global, PANDI Hadiri Cloudfest 2025



Sebagai bagian dari upaya memperkuat eksistensi dan menjalin relasi dalam industri infrastruktur internet secara global, PANDI turut menghadiri Cloudfest 2025 yang berlangsung pada 17-20 Maret 2025 di Europa Park, Jerman. Selama acara berlangsung, PANDI mengadakan pertemuan dengan beberapa calon mitra potensial, termasuk Dynadot dan Freename. Saat ini, keduanya sedang dalam proses peninjauan untuk menjadi *reseller* resmi dari PANDI.

Januari - Juni 2025

Newsletter



RUA XXIX : PANDI Perkuat Sinergitas Antar Sektor untuk Membangun Ekosistem Digital Indonesia

PANDI menggelar Rapat Umum Anggota (RUA) XXIX di Bandung, Jawa Barat pada 19 April 2025. Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas PANDI memaparkan Laporan Kinerja dan Kegiatan PANDI pada Kuartal I Tahun 2025 serta mengesahkan pembentukan Mahkamah Perkumpulan. RUA XXIX mengambil tema "Kolaborasi dan Sinergi Membangun Ekosistem Digital Indonesia" selaras dengan fokus PANDI pada tahun 2025 untuk berkolaborasi dalam inisiasi Indonesia Digital Forum bersama APJII dan ATSI.



RUA menjadi wadah bagi para seluruh anggota untuk dapat saling bertukar pikiran serta bersama-sama merumuskan langkah strategis dalam proses mengembangkan PANDI menuju organisasi yang semakin siap dalam menghadapi dinamika serta tantangan ekosistem digital yang terus berkembang.

Sebagai organisasi yang terdiri dari keterwakilan beragam pemangku kepentingan, RUA XXIX juga turut dihadiri oleh Teguh Arifiyadi selaku Direktur Pengawasan Sertifikasi dan Transaksi Elektronik Kementerian Komunikasi dan Digital, yang menggantikan Aries Kusdaryono sebagai perwakilan pemerintah, setelah sebelumnya disahkan melalui Keputusan Sirkuler. Melalui proses yang transparan sesuai dengan tata kelola organisasi, perwakilan dari Komdigi RI ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara PANDI dengan pemerintah khususnya dalam hal pengembangan ekosistem digital di Indonesia.

Pada hakikatnya, RUA menjadi sebuah momen yg tepat untuk melakukan kolaborasi dan sinergi internal dalam mematangkan berbagai inisiatif baru dalam upaya membangun ekosistem digital Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Januari - Juni 2025

Newsletter



PANDI Gelar Rapat Pleno FMS, Bahas Layanan Proxy Domain dan Aturan Baru Penyelesaian Perselisihan Nama Domain

PANDI menggelar Rapat Pleno Forum Multi Stakeholder (FMS) Kuartal I di Jakarta pada 25 April 2025. Pada Rapat Pleno tersebut, Ashwin Sasongko, Ketua Working Group 8 FMS memaparkan hasil diskusi mengenai Layanan Proxy Nama Domain. Sementara Rendy Maulana, Ketua Working Group 9 FMS memaparkan hasil diskusi mengenai Pembaruan Kebijakan Penyelesaian Perselisihan Nama Domain.

Pada diskusi pembahasan layanan proxy disepakati bahwa peruntukan 9 DTD (.co.id, .net.id, .ac.id, .sch.id, .or.id, .go.id, .mil.id, .desa.id dan .ponpes.id) secara prinsip perlu difokuskan bagi entitas yang menjalankan operasional di Indonesia. Oleh sebab itu, perlu ditegaskan dengan menambahkan klausul secara eksplisit “yang beroperasi di Indonesia” dalam pengaturan 9 DTD. Secara spesifik, persyaratan pendaftaran DTD .mil.id, .desa.id, .go.id dan net.id diserahkan ke Registrar Khusus yakni PUSINFOLAHTA TNI, KOMDIGI RI dan APJII.

Sebagai salah satu hasil diskursus penting, kedepannya peruntukan Nama Domain .or.id dan .co.id dipandang lebih perlu disesuaikan dengan ketentuan dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Nama Domain (Permenkominfo 23/2013) yang mengatur kebolehan pemilik Merek mendaftarkan Nama Domain berdasarkan Surat Kuasa.

Sehingga, Forum merumuskan penormaan agar kedua DTD tersebut untuk selanjutnya dapat didaftarkan oleh pemilik Merek internasional melalui suatu kantor hukum (*law firm*) yang bertindak sebagai pemegang kuasa-nya di Indonesia.

Kemudian, Forum juga menyepakati perlunya menyusun aturan peralihan untuk Nama Domain yang sudah terdaftar oleh entitas luar negeri, di mana mereka akan wajib melakukan penyesuaian terhadap kebijakan baru paling lambat 6 bulan setelah diberlakukannya kebijakan atau hingga masa kontrak berakhir.

Sementara pada Working Group 9, pembaruan Kebijakan Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND) pada mulanya diprakarsai oleh salah satu anggota Panelis PPND yang kemudian sudah dibahas sebagai usulan bersama Panelis PPND. Pada kesempatan kali ini, Forum mendalami dan mempertimbangkan beberapa perubahan dan penyesuaian alur penyelesaian perselisihan nama domain pada pembaruan kebijakan. Salah satunya, mengenai penyediaan opsi mediasi untuk dapat dilakukan oleh seorang mediator sebagai pihak eksternal PANDI.

Januari - Juni 2025

Newsletter



PANDI dan MGMP DIY Gelar *Traning of Trainers* bagi Guru Teknologi Informasi di Yogyakarta

PANDI bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) DIY menyelenggarakan rangkaian kegiatan *Training of Trainers (ToT)* bagi puluhan guru jurusan Teknik Informatika di Balai Tekkomdik Yogyakarta selama 2 hari (29–30 April 2025). Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak pelatih atau *trainer* yang memiliki kompetensi dalam pengembangan platform digital edukatif di lingkungan sekolah. ToT ini juga menjadi bagian dari upaya memperkuat literasi digital di dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah kejuruan. Diharapkan para guru yang sudah terlatih mampu menularkan ilmu kepada para siswanya, sehingga para siswa menjadi semakin siap dan adaptif dalam perkembangan dunia digital yang kian masif.

Kegiatan ToT ini merupakan langkah awal dari kolaborasi strategis antara PANDI dan Registrar Citraweb untuk mendukung penguatan kapasitas digital guru kejuruan Teknik Informatika di Yogyakarta. Para peserta dibekali pengetahuan dan praktik langsung mengenai pembuatan platform digital yang terintegrasi dengan domain .id.

Selanjutnya, pada 30 April 2025, PANDI melanjutkan rangkaian ToT tersebut dengan agenda kegiatan workshop bersama Balai Tekkomdik Yogyakarta. Workshop ini difokuskan pada praktik pembuatan platform digital oleh para guru, sebagai bentuk penerapan langsung dari pelatihan yang telah diberikan sehari sebelumnya. Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah berbagi pengalaman, membangun jejaring antar pendidik, serta memperluas wawasan mengenai pentingnya pemanfaatan nama domain Indonesia dalam pengembangan teknologi di lingkungan pendidikan.

Melalui kolaborasi ini, PANDI berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan ekosistem digital nasional, khususnya di sektor pendidikan. Sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pelaku industri teknologi seperti PANDI dan Registrar menjadi kunci dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan platform digital secara mandiri dan produktif.

Januari - Juni 2025

Newsletter

Perkuat Peran Global, PANDI Hadirkan Dua Pembicara dalam APAC DNS Forum 2025 di Vietnam

PANDI kembali menunjukkan komitmennya dalam kancah tata kelola internet global dengan turut serta dalam Asia Pacific DNS Forum 2025 yang diselenggarakan pada 9 Mei 2025 di Intercontinental Hanoi Landmark, Vietnam.

Dalam forum tersebut, tiga perwakilan PANDI hadir sebagai pembicara pada tiga sesi panel yang berbeda. Pada sesi "Building Next generation Leaders in The Internet Governance Ecosystem", Mira Fajriyah, Manajer Administrasi Registri PANDI, berbagi pandangan mengenai pentingnya regenerasi kepemimpinan dalam ekosistem tata kelola internet, khususnya di tengah perubahan teknologi yang kian masif. Sementara itu, dalam sesi "Evolving Internet Regulatory Landscape in APAC", DR. Helni Mutiarsih Jumbuh, Anggota Dewan Pengawas PANDI, menyampaikan perspektif mengenai perkembangan lanskap regulasi internet di kawasan Asia Pasifik, serta tantangan dan peluang yang menyertainya. Di sesi "Internationalized Domain Names - A Gateway for Multilingual Internet", Prof. Yudho Giri Sucahyo, selaku Dewan Pengurus PANDI membahas pentingnya penerapan nama domain internasional sebagai gerbang menuju internet yang lebih multi bahasa.

Partisipasi ini menjadi bagian dari upaya PANDI dalam memperkuat kolaborasi internasional, memperluas jejaring strategis, serta turut mendorong ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat global.

Keikutsertaan dalam forum ini juga menjadi wujud nyata kontribusi PANDI dalam mendukung pertukaran gagasan lintas negara, serta memperkuat posisi Indonesia dalam diskursus tata kelola internet dunia.

Ke depan, PANDI akan terus mendorong partisipasi aktif talenta digital Indonesia dalam beragam forum global serupa, baik sebagai pembicara, peserta, maupun mitra kolaborasi. Langkah ini merupakan bagian dari visi jangka panjang PANDI untuk menciptakan ekosistem digital nasional yang terhubung, kompetitif, dan memiliki daya saing tinggi di tingkat internasional.



Januari - Juni 2025

Newsletter



Indonesia Digital Forum 2025: Kolaborasi dan Sinergi Membangun Ekosistem Digital Indonesia

PANDI bersama Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), dan Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) berkolaborasi menyelenggarakan Indonesia Digital Forum (IDF) 2025 pada 15-16 Mei 2025 di JW Marriot, Jakarta Selatan. Mengusung tema “Kolaborasi Membangun Ekosistem Digital Indonesia”, forum ini menjadi agenda strategis tahunan yang mempertemukan pemangku kepentingan dari berbagai sektor, mulai dari pemerintahan, industri, akademisi, hingga komunitas digital.

IDF 2025 merupakan edisi perdana yang menjadi wujud nyata kolaborasi tiga asosiasi di sektor internet dan telekomunikasi. Forum ini dirancang sebagai wadah untuk memperkuat sinergi komunitas dan industri digital, serta merumuskan rekomendasi terhadap kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan ekosistem digital nasional, termasuk infrastruktur *backbone*, akses, *cloud*, *data center*, konten dan aplikasi, regulasi, sumber daya manusia, hingga aspek ekonomi digital.

Rangkaian kegiatan IDF 2025 terdiri dari seminar dan forum diskusi kelompok terfokus (FGD) yang membahas isu-isu strategis seperti infrastruktur digital, platform dan perangkat lunak, data dan keamanan digital, regulasi, hingga transformasi ekonomi digital. Forum ini menjadi tempat untuk mengangkat tantangan fundamental yang masih dihadapi Indonesia, seperti ketimpangan akses teknologi di wilayah terpencil, terbatasnya investasi, rendahnya literasi digital, ketergantungan pada teknologi asing, dan lemahnya perlindungan data serta keamanan siber.

Acara ini mendapat apresiasi dan dukungan penuh dari berbagai lembaga pemerintahan dan diharapkan dapat menjadi katalisator kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat fondasi transformasi digital nasional.



Januari - Juni 2025

Newsletter



PANDI dan Universitas Serambi Mekah (USM) Jalin Kerja Sama Literasi Digital

PANDI resmi menjalin kerja sama dengan Universitas Serambi Mekah (USM) dalam upaya memperluas literasi digital di kalangan akademisi dan generasi muda. Kolaborasi ini ditandai dengan kegiatan kuliah umum bertajuk “Digital Innovation & Technology” serta penandatanganan nota kesepahaman yang berlangsung di aula USM.

Kegiatan yang berlangsung pada Senin, 23 Juni 2025 ini merupakan bagian dari program .id academy, yakni sebuah inisiatif PANDI untuk mendorong transformasi digital yang inklusif melalui edukasi nama domain dan teknologi internet. Dalam sambutannya, Rektor USM, Dr. Teuku Abdurahman, S.H., SP,N., menyambut baik kerja sama ini sebagai bentuk nyata komitmen perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan di era digital.

Melalui kerja sama ini, PANDI dan USM berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan dan kegiatan literasi digital yang dapat diadakan beberapa kali dalam periode satu tahun dengan fokus pada peningkatan kapasitas mahasiswa dan sivitas akademika dalam memanfaatkan teknologi internet secara produktif dan aman, termasuk pemanfaatan nama domain .id.

Langkah ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi pengembangan ekosistem digital yang sehat dan berbasis budaya lokal, sekaligus mendorong partisipasi aktif generasi muda Aceh dalam era digitalisasi nasional.

Januari - Juni 2025

Newsletter

Usung Tema “One Team One Dream”, PANDI Gelar Team Building di Le Eminence Puncak Hotel Convention & Resort



Dalam semangat mempererat kekompakan dan sinergi antar karyawan, PANDI menggelar kegiatan *team building* bertajuk “One Team One Dream” pada 19-20 Juni 2025 di Le Eminence Puncak Hotel Convention & Resort, Cianjur. Kegiatan ini menjadi wadah penyegaran sekaligus penguatan nilai-nilai kerja sama dan kolaborasi antar tim di lingkungan PANDI.



Di hari pertama, peserta disuguhkan dengan beragam permainan lintas tim yang dirancang untuk melatih koordinasi, komunikasi, dan kepemimpinan. Suasana meriah dan penuh semangat mewarnai setiap tantangan yang dilalui. Lalu pada malam harinya, kegiatan dilanjutkan dengan gala dinner yang hangat. Dalam suasana santai yang diiringi dengan alunan lagu, para peserta menikmati makan malam bersama sembari MC mengumumkan dan memberikan hadiah bagi para pemenang.

Memasuki pagi di hari kedua, kegiatan *team building* ditutup dengan sesi permainan *paintball* yang memacu adrenalin. Aktivitas ini menjadi simbol nyata dari kerja sama dan semangat juang bersama dalam menghadapi berbagai tantangan, baik di lapangan permainan maupun dalam dunia kerja.



Melalui kegiatan ini, PANDI berharap semangat *One Team One Dream* tidak hanya dapat terus terjaga tetapi juga semakin mengakar dalam setiap individu di organisasi. Semangat ini diharapkan mampu memperkuat rasa kebersamaan, saling percaya dan kolaborasi yang efektif diantara seluruh anggota tim.

Januari - Juni 2025

Newsletter

PANDI Umumkan Berakhirnya Status Terakreditasi Registrar INA17



PANDI secara resmi mengumumkan berakhirnya status PT Indonesia Satu Tujuh (INA17) sebagai registrar terakreditasi. Pengakhiran ini merujuk pada selesainya masa berlaku perjanjian akreditasi antara PANDI dan INA17 serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permenkominfo Nomor 23 Tahun 2013 dan perjanjian akreditasi yang berlaku. Dengan ini, INA17 resmi dihapus dari daftar registrar terakreditasi PANDI.

Sebagai tindak lanjut, PANDI akan memfasilitasi proses pengalihan layanan nama domain yang sebelumnya didaftarkan melalui INA17. Seluruh registran diberi waktu hingga satu tahun untuk memindahkan domain aktif mereka ke registrar lain yang telah terakreditasi. PANDI juga akan menyediakan informasi dan bantuan teknis terkait perubahan akses laman registrar, serta membuka opsi selebar-lebarnya bagi pengguna untuk memilih registrar baru yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Biaya pengalihan akan dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara umum.

PANDI Matangkan Strategi Aksara Daerah Menuju Pengajuan Global di Sistem Nama Domain Internasional

Pada awal Tahun 2025, PANDI menyelenggarakan Rapat Koordinasi IDN Aksara Daerah di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center bersama mitra empat ahli terpilih yang mewakili aksara Jawa, Sunda, Pegon, dan Bali. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya strategis nasional dalam memperkuat posisi aksara daerah Indonesia dalam sistem *Internationalized Domain Name* (IDN) secara global. Dalam rapat tersebut, dibahas dua agenda utama:

1. Peningkatan Status Unicode Aksara Bali

Seiring dengan telah disahkannya *Label Generation Rules* (LGR) untuk Aksara Bali oleh ICANN, PANDI bersama mitra mendorong agar status aksara Bali dalam Unicode Standard ditingkatkan dari *Limited Use* menjadi *Recommended*. Hal ini penting untuk membuka jalan adopsi lebih luas di sistem dan aplikasi digital internasional

2. Persiapan Penyusunan LGR untuk Aksara Jawa, Sunda, dan Pegon

Tiga aksara lainnya yakni, Jawa, Sunda, dan Pegon masih dalam tahap awal proses penyusunan LGR. Rapat ini digunakan sebagai forum konsolidasi teknis awal guna menyiapkan proposal formal ke ICANN.

Langkah ini bertujuan agar aksara-aksara tersebut juga dapat diakui dan digunakan sebagai domain tingkat tinggi (TLD) dalam ekosistem DNS global.

Melalui rapat ini, PANDI menegaskan komitmennya untuk menjadikan identitas digital berbasis aksara lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari ruang digital global. Kolaborasi dengan para ahli aksara menjadi fondasi penting dalam mewujudkan misi ini secara teknis, linguistik dan strategis.



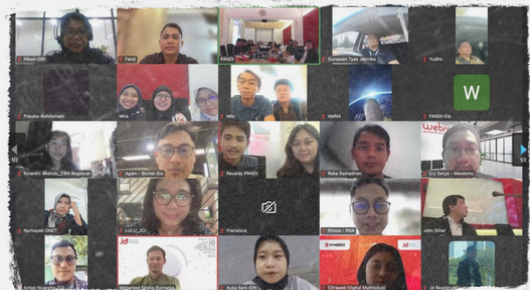
Januari - Juni 2025

Newsletter

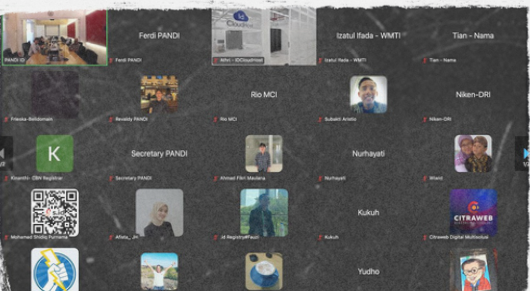


PANDI dan Registrar Perkuat Kolaborasi Lewat Serangkaian Pertemuan Strategis

PANDI secara konsisten terus membangun sinergi dan komunikasi aktif dengan para mitra registrar melalui penyelenggaraan Registrar Meeting yang secara rutin dilakukan setiap satu bulan sekali.



Di awal tahun 2025, kegiatan diawali dengan penyelenggaraan CEO Meeting yang berlangsung secara luring di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center dengan mempertemukan para pimpinan Registrar untuk membahas arah perkembangan domain di Indonesia dan menyelaraskan langkah strategis dalam menghadapi tantangan industri digital yang terus berkembang. Forum ini menjadi ajang mempererat kolaborasi dan membangun pemahaman bersama untuk mendukung tata kelola domain nasional yang adaptif dan terpercaya.



Selanjutnya, Registrar meeting rutin digelar secara hybrid dari bulan Februari hingga Juni. Pada pertemuan-pertemuan tersebut, berbagai topik dibahas secara mendalam, antara lain evaluasi kinerja registrar, hasil *self assesment*, keamanan akun, pengenalan fitur IDADX, serta program penguatan identitas digital seperti kop.id dan whois RDAP. Di samping itu, forum ini juga digunakan untuk membahas perkembangan Forum Multi Stakeholder (FMS), agenda kegiatan .IdFest 2025, layanan proxy, suspend penyalahgunaan domain, pemanfaatan anycast SRM, hingga laporan hasil assesment registrar tahun 2024.



Keseluruhan kegiatan tersebut dihadiri oleh registrar PANDI dan menjadi momentum penting dalam memperkuat kerja sama serta meningkatkan kualitas pengelolaan nama domain. Diskusi dalam forum ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga membahas sisi strategis yang berdampak pada kemajuan ekosistem digital nasional. PANDI berkomitmen untuk terus menjadikan Registrar Meeting sebagai salah satu sarana komunikasi yang produktif, terbuka, dan kolaboratif, dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme, kegiatan ini diharapkan dapat semakin memperkuat integrasi antara PANDI dan seluruh mitra registrar.



Januari - Juni 2025

Newsletter

Forum Multi Stakeholder (FMS), Wadah Pengembangan Kebijakan Nama Domain Berbasis Kolaborasi



Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola nama domain di Indonesia, Forum Multi Stakeholder (FMS) hadir sebagai ruang kolaboratif lintas sektor yang merumuskan arah kebijakan berbasis masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Keanggotaan FMS terdiri dari perwakilan industri internet Indonesia, institusi pemerintah, serta akademisi yang secara aktif berpartisipasi dalam proses perumusan kebijakan nama domain.

Pengembangan kebijakan FMS dilakukan secara sistematis dan inklusif, dimulai dari penjarangan tema-tema kebijakan yang dianggap penting untuk dikembangkan, topik-topik tersebut kemudian dibahas di tingkat working group (WG) yang anggotanya merupakan bagian dari FMS. Masing-masing WG bertugas membahas isu spesifik dan merumuskan rekomendasi kebijakan awal.

Setelah melalui diskusi intensif di tingkat WG, hasil pembahasan kemudian dipresentasikan dalam rapat pleno FMS. Dalam rapat pleno, tiap ketua WG memaparkan hasil kerja kelompoknya untuk mendapatkan masukan yang lebih luas. Tahapan berikutnya adalah uji publik. Rancangan kebijakan yang telah disusun dibuka kepada publik untuk mendapatkan masukan lebih lanjut, memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan benar-benar merefleksikan kebutuhan dan aspirasi komunitas internet di Indonesia.

Setelah periode uji publik berakhir, seluruh masukan dikompilasi dan dibahas kembali untuk difinalisasi di tingkat dewan pengurus. Jika telah disetujui, kebijakan tersebut resmi diberlakukan.

Pada tahun 2025, tema-tema pengembangan kebijakan yang menjadi fokus FMS mencakup layanan proxy nama domain, mekanisme penyelesaian perselisihan nama domain, pencadangan komersial untuk perlindungan merek, serta penyusunan kode praktik registrar.

Seluruh proses ini dirancang untuk menjamin bahwa kebijakan yang lahir dari FMS bersifat adaptif, transparan, dan responsif terhadap dinamika digital yang terus berkembang. Dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif ini, FMS diharapkan mampu menciptakan ekosistem nama domain yang sehat, inklusif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

Januari - Juni 2025

Newsletter

.Id Academy, Ruang Belajar Digital untuk Semua Kalangan



Selama periode Januari hingga Juni 2025, PANDI melalui program .Id Academy berhasil menyelenggarakan 105 kegiatan yang menjangkau lebih dari 15.000 peserta dari berbagai latar belakang. Program ini dirancang sebagai wadah edukasi dan pelatihan seputar teknologi digital yang inklusif, dengan materi yang relevan terhadap perkembangan zaman.

Sebanyak 15.925 peserta terlibat dalam kegiatan ini, terdiri dari guru sejumlah 6.279 orang, mahasiswa sejumlah 6.800 orang, perwakilan instansi pemerintah sejumlah 155 orang, komunitas sejumlah 1.234 orang, serta peserta umum sejumlah 1.457 orang. Tingginya antusiasme ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan literasi digital semakin meluas ke berbagai sektor. Materi yang disampaikan pun sangat bervariasi, mulai dari pembuatan platform digital, keamanan berinternet, AI, Blockchain, hingga personal branding dan konten media sosial. Para narasumber berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan seperti rektor perguruan tinggi ternama, pakar TI, hingga perwakilan dari sektor pemerintahan



.Id Academy juga menjalin berbagai kolaborasi strategis, termasuk dengan BRIN, Dinas Ketahanan Pangan Brebes, Balai Tekkomdik Yogyakarta, serta Dinas Pendidikan Jawa Barat. Beberapa kegiatan penting antara lain kuliah umum di Telkom University yang dihadiri oleh Rektor Tel - U, Ketua PANDI dan Kepala Balai Tikomdik Jabar, serta berbagai sesi training of trainer (ToT) yang digelar bersama institusi pendidikan seperti Universitas Narotama Surabaya, Politeknik Boash Bogor, hingga Universitas Ma'soem Jatinangor. Selain institusi pendidikan dan pemerintahan, kegiatan .Id Academy juga melibatkan sejumlah registrar seperti Radnet, ID Cloudhost, dan Jogjacamp Indonesia dalam pelaksanaan workshop pembuatan platform digital berbasis .id.

Melalui berbagai kegiatan ini, .Id Academy terus memperkuat komitmennya sebagai ruang pembelajaran terbuka yang mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.

Januari - Juni 2025

Newsletter

INFO BERLANGGANAN NEWSLETTER DAN PARTISIPASI PENGEMBANGAN KEBIJAKAN NAMA DOMAIN

Untuk berlangganan *Newsletter* silahkan kunjungi website www.pandi.id dan pada kolom *Subscribe* isi alamat *email* lalu klik kirim:

Subscribe
Dapatkan informasi terbaru dari kami

Kirim

Mari berkontribusi dalam pengembangan kebijakan nama domain Indonesia untuk menciptakan ekosistem internet yang aman, inovatif, dan berdaya saing global. Sampaikan ide, saran, atau masukan Anda ke *email* kebijakan@pandi.id

PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA (PANDI)

Alamat Kantor:

Icon Business Park Unit L1-L2 BSD City, Sempora, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten 15345

Email:

humas@pandi.id

helpdesk@pandi.id

Telepon:

Office : +622130055777

WhatsApp : +628118805530

REDAKSI

Penanggungjawab : Ketua PANDI

Kepala Redaksi : Sekretaris PANDI

Tim Redaksi : Hubungan Pemerintahan dan Masyarakat PANDI